



Pelatihan Pengolahan Data Akuntansi Aset dengan Microsoft Access pada Guru - Guru di SD Negeri 2 Kalanglundo, Ngaringan, Kabupaten Grobogan

Training on Asset Accounting Data Processing Using Microsoft Access for Teachers at SD Negeri 2 Kalanglundo, Ngaringan District, Grobogan Regency

Purwati^{1*}, Sumaryanto², Setiyo Prihatmoko³

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Semarang, Indonesia

² Program Studi Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia

³ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Indonesia

Alamat: Jl. Soekarno Hatta, RT.7/RW.7, Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50196

Korepondensi penulis: purwati@usm.ac.id

Article History:

Received: 10 Juni 2025

Revised: 15 Juli 2025

Accepted: 05 Agustus 2025

Online Available: 12 Agustus 2025

Published: 19 Agustus 2025

Keywords: Asset accounting, Microsoft Access, Teachers, Training

Abstract: Effective asset data management is essential for supporting transparency and efficiency in school administration. At SD Negeri 2 Kalanglundo, located in Ngaringan Subdistrict, Grobogan Regency, asset recording is still performed manually. This traditional method makes the school prone to recording errors, data loss, and difficulties in generating accurate reports. The aim of this community service activity is to provide training for teachers on utilizing Microsoft Access as a digital tool for systematically processing asset accounting data. The training was designed to help teachers learn how to create and manage a database for school assets, thereby enhancing efficiency and accuracy in asset management. The implementation methods included lectures to explain the basic concepts of database management, demonstrations on how to use Microsoft Access, hands-on practice for building asset tables and input forms, and mentoring to guide teachers in creating automated reports for asset data. The results of the activity showed that participating teachers were able to understand the fundamental principles of using Microsoft Access, design and structure asset tables, create user-friendly input forms, and generate automated reports on school assets. This training significantly improved the teachers' information technology competencies and increased their ability to manage school assets more effectively. By adopting a digital system for asset management, the school can reduce the risk of errors and data loss, while making the asset management process more transparent and accountable. This activity is expected to have a long-term impact, encouraging the implementation of more efficient and accurate asset management practices in the school. The use of Microsoft Access as a tool for asset management will likely lead to better oversight and help the school comply with administrative standards more effectively.

Abstrak

Pengelolaan data aset yang efektif sangat penting untuk mendukung transparansi dan efisiensi administrasi sekolah. Di SD Negeri 2 Kalanglundo, yang terletak di Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan, pencatatan aset masih dilakukan secara manual. Metode tradisional ini membuat sekolah rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan kesulitan dalam menghasilkan laporan yang akurat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan bagi guru tentang pemanfaatan Microsoft

Access sebagai perangkat digital untuk memproses data akuntansi aset secara sistematis. Pelatihan ini dirancang untuk membantu guru mempelajari cara membuat dan mengelola basis data aset sekolah, sehingga meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan aset. Metode pelaksanaan meliputi ceramah untuk menjelaskan konsep dasar pengelolaan basis data, demonstrasi penggunaan Microsoft Access, praktik langsung pembuatan tabel aset dan formulir input, serta pendampingan untuk membimbing guru dalam membuat laporan otomatis untuk data aset. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru peserta mampu memahami prinsip dasar penggunaan Microsoft Access, merancang dan menyusun tabel aset, membuat formulir input yang mudah digunakan, dan menghasilkan laporan otomatis aset sekolah. Pelatihan ini secara signifikan meningkatkan kompetensi teknologi informasi guru dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola aset sekolah secara lebih efektif. Dengan mengadopsi sistem digital untuk manajemen aset, sekolah dapat mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan data, sekaligus menjadikan proses manajemen aset lebih transparan dan akuntabel. Kegiatan ini diharapkan memiliki dampak jangka panjang, mendorong penerapan praktik manajemen aset yang lebih efisien dan akurat di sekolah. Penggunaan Microsoft Access sebagai alat manajemen aset kemungkinan besar akan menghasilkan pengawasan yang lebih baik dan membantu sekolah mematuhi standar administrasi dengan lebih efektif.

Kata kunci: Akuntansi aset, Microsoft Access, Guru, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan data aset yang efektif dan efisien merupakan bagian penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas di lingkungan sekolah, terutama dalam pengelolaan keuangan dan barang milik negara. Di tingkat sekolah dasar khususnya di daerah pedesaan, pengelolaan aset sering kali masih dilakukan secara manual seperti menggunakan pencatatan konvensional seperti buku tulis atau *spreadsheet* sederhana. Hal ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, duplikasi data, menyulitkan proses pelaporan dan evaluasi aset secara menyeluruh.

SD Negeri 2 Kalanglundo yang terletak di Kecamatan Ngaringan Kabupaten Grobogan, merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan data aset sekolah. Kurangnya pelatihan teknis serta keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu faktor utama yang menghambat proses administrasi aset yang baik. Padahal dengan pemanfaatan aplikasi pengolah data seperti *Microsoft Access* pengelolaan aset dapat dilakukan dengan lebih sistematis, cepat dan minim kesalahan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru di SD Negeri 2 Kalanglundo dalam mengelola data aset secara digital menggunakan *Microsoft Access*. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar sistem basis data, pembuatan *form*, *query*, laporan serta implementasi sistem sederhana untuk pencatatan aset sekolah.

Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, guru di SD Negeri 2 Kalanglundo dapat memiliki keterampilan teknis dalam mengelola data aset secara mandiri dan profesional, sehingga dapat mendukung proses administrasi sekolah yang lebih akuntabel dan berbasis teknologi.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara partisipatif dan aplikatif, dengan pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung (*learning by doing*) agar peserta dapat memahami materi secara optimal. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal kegiatan dimulai dengan observasi dan komunikasi dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan data aset. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa pencatatan aset masih dilakukan secara manual dan belum memanfaatkan perangkat lunak pengelolaan data yang memadai.

b. Perencanaan Program Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi tim menyusun kurikulum pelatihan yang mencakup pengenalan *Microsoft Access*, pembuatan *database* sederhana, desain *form input*, pembuatan *query* serta pembuatan laporan aset. Materi disusun dengan mempertimbangkan latar belakang peserta yang sebagian besar belum *familiar* dengan aplikasi basis data.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara online dengan menggunakan zoom di SD Negeri 2 Kalanglundo melalui metode sebagai berikut:

1) Ceramah dan Diskusi Interaktif

Penyampaian materi dasar mengenai konsep *database* dan akuntansi aset.

2) Demonstrasi

Pemanfaatan *Microsoft Access* untuk membuat sistem pengolahan data aset sekolah.

3) Praktik Langsung (*Hands-on*)

Peserta diberikan latihan membuat *database* aset secara mandiri dengan bimbingan dari tim pelaksana.

4) Pendampingan

Tim memberikan pendampingan intensif selama proses pembuatan dan uji coba sistem *database*.

d. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta melalui pengamatan hasil kerja praktik, diskusi, dan umpan balik langsung. Tim juga memberikan modul pelatihan dan *template database* sederhana yang dapat digunakan serta dikembangkan lebih lanjut oleh pihak sekolah.

Melalui metode ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola data aset sekolah secara digital menggunakan *Microsoft Access*.

3. HASIL

Kegiatan pelatihan pengolahan data akuntansi aset menggunakan *Microsoft Access* telah dilaksanakan dengan baik di SD Negeri 2 Kalanglundo. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru yang terlibat dalam kegiatan administrasi dan pengelolaan barang milik sekolah. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan diperoleh beberapa hasil yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Peningkatan Pengetahuan Dasar *Database*

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman mengenai konsep *database* dan belum pernah menggunakan *Microsoft Access*. Melalui sesi awal pelatihan yang berisi materi pengantar mengenai basis data, relasi antar *table* dan struktur data *asset*. Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, yang terlihat dari hasil diskusi dan tanya jawab interaktif.

b. Kemampuan Membuat *Database* Aset Sederhana

Peserta berhasil membuat *database* sederhana untuk mendata aset sekolah. Mereka mampu:

- 1) Menyusun struktur tabel data aset (kode aset, nama barang, tahun perolehan, kondisi, lokasi, dan nilai barang).
- 2) Membuat *form input* untuk memudahkan proses entri data.
- 3) Menyusun *query* untuk pencarian dan penyaringan data aset.
- 4) Membuat laporan aset secara otomatis menggunakan *fitur report* pada *Microsoft Access*.

Penerapan langsung melalui praktik memberikan pemahaman yang lebih konkret. Sebagian besar peserta dapat mengikuti alur pembuatan *database* dengan baik meskipun sebelumnya tidak memiliki latar belakang di bidang teknologi informasi.

c. Antusiasme dan Partisipasi Peserta

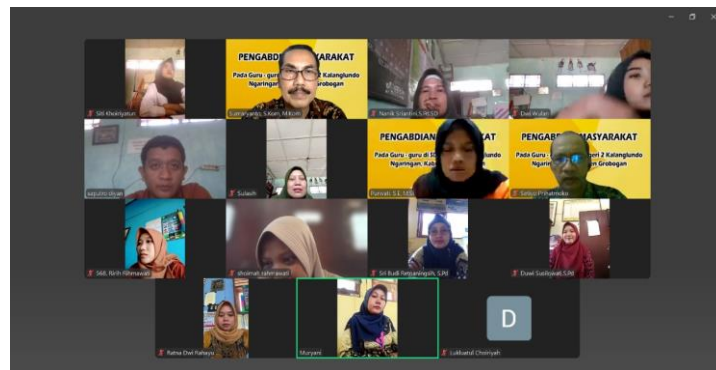
Peserta menunjukkan *antusiasme* yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi aktif selama sesi tanya jawab, praktik mandiri serta keinginan untuk mengembangkan *database* yang telah dibuat agar dapat digunakan secara berkelanjutan dalam pengelolaan aset sekolah.

d. Dampak terhadap Efisiensi Pengelolaan Aset

Hasil pelatihan ini memberikan dampak langsung terhadap efisiensi pencatatan aset di sekolah. Melalui sistem *database* yang terstruktur, proses entri, pencarian dan pelaporan data aset menjadi lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual sebelumnya.

e. Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Sebagai bentuk keberlanjutan, tim pengabdian menyerahkan modul pelatihan dan *template database* yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Selain itu, disarankan agar pihak sekolah mempertimbangkan pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemanfaatan fitur lanjutan *Microsoft Access* atau mengintegrasikannya dengan aplikasi lain yang mendukung administrasi sekolah.



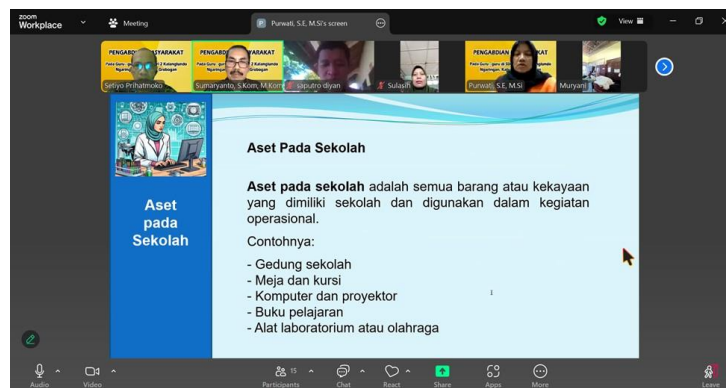
Gambar 1. Peserta Pelatihan Guru - Guru di SD Negeri 2 Kalanglundo, Ngaringan, Kabupaten Grobogan



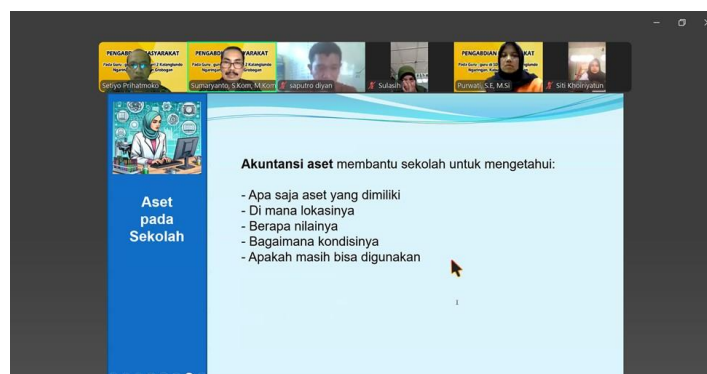
Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Penyampaian Materi



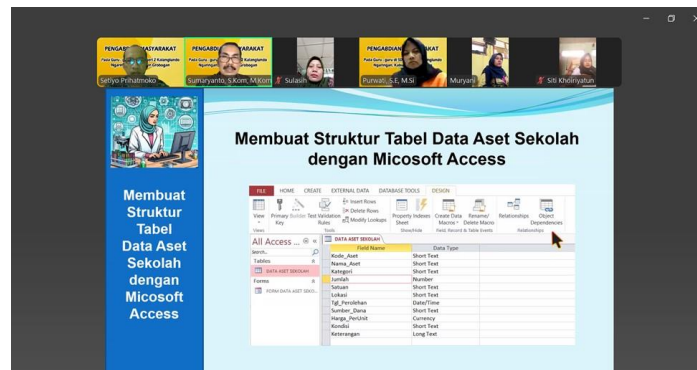
Gambar 4. Penyampaian Materi



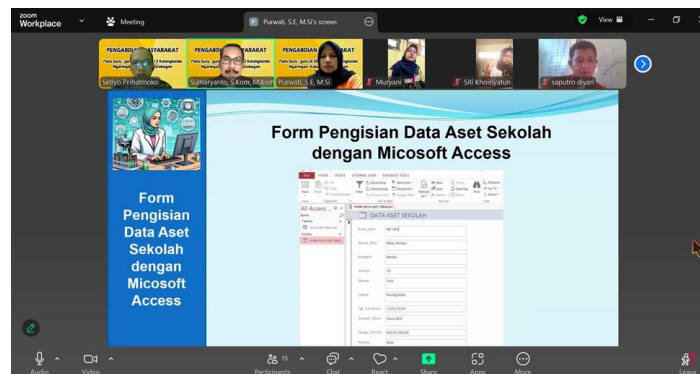
Gambar 5. Penyampaian Materi



Gambar 6. Penyampaian Materi



Gambar 7. Penyampaian Materi



Gambar 8. Penyampaian Materi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan pengolahan data akuntansi aset menggunakan *Microsoft Access* kepada guru-guru di SD Negeri 2 Kalanglundo telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memahami konsep dasar basis data serta kemampuan teknis dalam menggunakan *Microsoft Access* untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan data aset sekolah secara digital. Selain meningkatkan efisiensi administrasi, pelatihan ini juga menumbuhkan kesadaran pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan aset secara akuntabel dan sistematis.

Saran

Pelatihan Lanjutan: Disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan yang mencakup penggunaan fitur-fitur lanjutan *Microsoft Access* seperti relasi antar tabel yang lebih kompleks, otomatisasi dengan makro dan pengamanan data.

Integrasi Sistem: Pihak sekolah dapat mulai mempertimbangkan integrasi database aset dengan sistem administrasi sekolah lainnya agar tercipta manajemen data yang terpusat

dan lebih efektif.

Pemanfaatan Secara Berkelanjutan: Guru-guru yang telah mengikuti pelatihan diharapkan terus mempraktikkan dan mengembangkan sistem yang telah dibuat agar database aset dapat terus diperbarui secara berkala dan digunakan sebagai alat bantu utama dalam pelaporan aset sekolah.

Replikasi Program: Kegiatan serupa dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain di wilayah Kecamatan Ngaringan atau Kabupaten Grobogan yang memiliki kebutuhan serupa, guna mendorong pemerataan peningkatan kapasitas guru dalam bidang teknologi informasi dan pengelolaan aset sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, M. I., Kalsum, U., & Brojonegoro, S. (2023). Pelatihan dasar Ms. Access pada SMK Teladan Pematang Siantar. *Jurnal Warta Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(1), 12-17. jwabdinus.org
- Ardiansyah, D., Wijayanti, D., Yuliandari, D., & Supriatin, S. (2023). Pelatihan pengelolaan database dengan Microsoft Access untuk membantu tugas staff Kecamatan Karawang Barat. [Pengabdian Masyarakat]. *Prawara Jurnal Abdimas*, 2(2). <https://doi.org/10.63297/abdimas.v2i2.56>
- Ariyanto, L. (2025). Evaluasi efektivitas penggunaan Microsoft Access pada siswa SMK dalam mengelola data proyek. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 14(1), 75-82. journal.asdkvi.or.id
- Devianto, Y., & Dwiasnati, S. (2021). Kegiatan pembuatan aplikasi pengisian dan laporan nilai ujian menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 103-109. journal.stie.asia.ac.id <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.235>
- Fauzi, A., & Lestari, R. (2022). Pelatihan Microsoft Access untuk tenaga administrasi sekolah dasar: Pelaksanaan dan evaluasi. *Jurnal Abdimas Informatika*, 5(1), 67-76.
- Fujiati, F., & Rahayu, S. (2021). Penerapan Microsoft Access berbasis database untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenai basis data. *Semnas Corisindo Proceedings*, 1(1), 513-521. ejournal.raharja.ac.id
- Geslauw, M. (2024). Sosialisasi pengenalan Microsoft Office bagi perangkat desa, guru, dan peserta didik di Desa Jambu Air. *Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 373-375. ojs3.unpatti.ac.id <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.1.4.373-375>
- Jannatunnisa, J., & Sumadi, M. T. (2023). Pemanfaatan Microsoft Access dalam pembuatan database perpustakaan sekolah di SMK Muhammadiyah Loa Janan. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 150-155. jurnal-stiepari.ac.id <https://doi.org/10.56910/sewagati.v2i4.1129>
- Murdani, et al. (2022). Pelatihan Microsoft Access untuk karyawan Bimbel Stanpro Learning Center Medan. *Jurnal Abdimas Budi Dharma*, 2(2). JUMP Journal <https://doi.org/10.30865/pengabdian.v2i2.3860>
- Noviana, R., Winarti, W., Indriani, D., Andryani, D., Ramadha, K. N., Rasal, I., & Utomo, J.

- (2024). Pelatihan dan pendampingan siswa dalam pembuatan database produk menggunakan Microsoft Access di SMK Abdi Karya Bekasi. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(12), 2395-2400. JUMP Journal <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.7351>
- Nugroho, I., Suharto, A., & Julfiati, F. (2024). Pemanfaatan Microsoft Access bagi siswa Madrasah Aliyah Al Wutsqo Kota Depok. *ABDI RELEGIA*, 3(1). openjournal.unpam.ac.id
- Nugroho, P., & Suryani, V. (2020). Implementasi sistem inventaris sekolah menggunakan Microsoft Access. *Jurnal Sistem Informasi dan Pengabdian*, 4(1), 15-24.
- Nur Asiah, U., Desky, H., & Ramlan. (2024). Pemberdayaan dalam pemanfaatan Microsoft Office bagi siswa SMKN 2 Bandar Lampung. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 546-552. Gembira PKM
- Nurjali, Z., Notriawan, D., Rahman, R., Ratu, S., Triani, L. A., & Florenza, W. (2023). Pelatihan dan implementasi aplikasi inventarisasi alat dan bahan laboratorium berbasis Microsoft Access di SMAN 8 Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1887-1891. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, [journal.msti-indonesia.com https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.437](https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.437)
- Pepadu Journal. (2023). Pelatihan pembuatan database menggunakan Microsoft Access di Madrasah Aliyah Manhalul Ma'arif Darek. *Jurnal Pepadu*, 4(Vol/Tahun). Academia <https://doi.org/10.29303/pepadu.v4i2.2279>
- Rahayu, & Desinaini. (2021). Designing a Microsoft Access-based administration letters and archives system at BPJS. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 11(1), 42-54. Journal of the University of New Mexico <https://doi.org/10.31940/matrix.v11i1.2334>
- SMK Citra Harapan Medan. (2021). Pelatihan pembuatan database menggunakan Microsoft Access. *Prioritas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(01), 7-10. [jurnal.stie.asia.ac.id https://doi.org/10.35447/prioritas.v3i01.374](https://doi.org/10.35447/prioritas.v3i01.374)
- Sumiah, A. (2025). Pelatihan pengelolaan data desa menggunakan Microsoft Access untuk peningkatan keterampilan aparatur desa Nanggela. *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*, 4(1), 17-21. [jise.uniku.ac.id https://doi.org/10.25134/jise.v4i1.85](https://doi.org/10.25134/jise.v4i1.85)
- Tita Faulina, et al. (2023). Pemanfaatan aplikasi Microsoft Access dalam pembuatan database untuk sistem informasi pelatihan siswa prak tek (SMK). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2). [jurnal-stiepari.ac.id https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i2.660](https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i2.660)
- Unity Academy Journal. (2022). Pelatihan pembuatan database untuk pengarsipan di desa menggunakan Microsoft Access. *JAPAMAS*, 1(2), 67-76. Unity Academy Journal